




Research Article

Dampak Perubahan Kurikulum Merdeka Terhadap Pembelajaran Di Sekolah

Abdul Fattah Nasution¹, Hasita Dwi Putri², Nurtika Syahputri³, Laila Parhani Hasibuan⁴, Azaman Andra⁵

1. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: abdulfattahnasution@uinsu.ac.id
2. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: hasitadwiputri533@gmail.com 
3. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: nurtikasyahputri01@gmail.com
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: lailaparhani@gmail.com
5. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: azamannandrao5@gmail.com



Copyright © 2024 by Authors, Published by COMPETITIVE: Journal of Education. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : July 13, 2023

Revised : October 06, 2023

Accepted : December 12, 2023

Available online : February 22, 2024

How to Cite : Abdul Fattah Nasution, Hasita Dwi Putri, Nurtika Syahputri, Laila Parhani Hasibuan, & Azaman Andra. (2024). The Impact of Changes in the Independent Curriculum on Learning in Schools. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 3(1), 21-27. <https://doi.org/10.58355/competitive.v3i1.39>

The Impact of Changes in the Independent Curriculum on Learning in Schools

Abstract. The curriculum merdeka has become an increasingly popular approach in recent years, providing greater freedom for schools, teachers, and students to develop and organize their own curriculum. However, these changes also present various challenges and issues in their implementation. This article employs a literature review method to gain a deep understanding of the impact of these changes. The analysis reveals that the curriculum merdeka changes can pose challenges in curriculum development and organization for teachers and schools. There is also a potential gap between schools in implementing the curriculum merdeka. Additionally, the readiness and adequate

support for teachers are crucial factors in the success of the curriculum merdeka. To address these challenges, this research emphasizes the importance of adequate training and regular monitoring to improve the quality of learning in schools. By understanding the impact and challenges related to the curriculum merdeka changes, this article aims to provide valuable insights for educational practitioners and policymakers in enhancing the quality of education.

Keywords: Impact, Independent Curriculum, Learning

Abstrak. Kurikulum merdeka telah menjadi pendekatan yang semakin populer dalam beberapa tahun terakhir, dengan memberikan kebebasan yang lebih besar kepada sekolah, guru, dan siswa untuk mengembangkan dan mengatur kurikulum mereka sendiri. Namun, perubahan ini juga menghadirkan berbagai tantangan dan masalah dalam implementasinya. Artikel ini menggunakan metode kepustakaan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dampak perubahan ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa perubahan kurikulum merdeka dapat menghadirkan tantangan dalam pengembangan dan pengaturan kurikulum oleh guru dan sekolah. Terdapat juga potensi kesenjangan antara sekolah-sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Selain itu, kesiapan dan dukungan yang memadai bagi guru juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan kurikulum merdeka. Dalam menghadapi tantangan ini, penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan yang memadai dan pemantauan berkala untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan memahami dampak dan tantangan yang terkait dengan perubahan kurikulum merdeka, diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Dampak, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan merupakan salah satu komponen kunci dalam pembangunan suatu negara (Hakim, 2016). Dalam era yang terus berkembang dan berubah dengan cepat, penting bagi sistem pendidikan untuk beradaptasi dan memperbarui pendekatan pembelajaran agar tetap relevan dengan tuntutan dan kebutuhan siswa serta masyarakat. Salah satu upaya dalam menghadapi perubahan ini adalah melalui perubahan kurikulum.

Dalam beberapa tahun terakhir, perubahan kurikulum telah menjadi perhatian utama di berbagai negara. Salah satu pendekatan yang semakin populer adalah konsep kurikulum merdeka. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan kebebasan yang lebih besar kepada sekolah, guru, dan siswa dalam mengembangkan dan mengatur kurikulum mereka sendiri (Sugrah, 2019). Kurikulum merdeka mengakui pentingnya memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa, dengan fokus pada pengembangan keterampilan, penerapan praktik kehidupan nyata, dan peningkatan kecerdasan emosional.

Namun, implementasi perubahan kurikulum merdeka tidaklah tanpa tantangan. Perubahan ini dapat menghadirkan berbagai masalah dan dampak yang perlu dipahami secara mendalam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Aslan dan Wahyudin, 2020). Oleh karena itu, artikel jurnal ini bertujuan untuk menganalisis dampak perubahan kurikulum merdeka terhadap pembelajaran di sekolah.

Artikel ini akan menjelaskan latar belakang perubahan kurikulum merdeka, meliputi pemahaman tentang apa itu kurikulum merdeka dan bagaimana pendekatan ini berbeda dari pendekatan kurikulum tradisional. Selanjutnya, artikel ini akan membahas berbagai masalah yang mungkin muncul sebagai dampak dari perubahan ini. Dalam konteks ini, masalah tersebut mencakup pengembangan dan pengaturan kurikulum oleh guru dan sekolah, kesenjangan antara sekolah-sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, dan tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran baru ini.

Dalam upaya untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, artikel ini juga akan menyoroti pentingnya pelatihan dan dukungan yang memadai untuk guru dalam mengadopsi dan menerapkan kurikulum merdeka dengan efektif. Melalui pemahaman yang mendalam tentang latar belakang masalah ini, diharapkan dapat dikembangkan strategi dan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengoptimalkan potensi yang ditawarkan oleh kurikulum merdeka.

Penelitian ini akan berfokus pada dampak perubahan kurikulum merdeka terhadap pembelajaran di sekolah dengan mempertimbangkan konteks sosial, ekonomi, dan budaya yang berbeda. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh sistem pendidikan dalam mengadopsi pendekatan kurikulum yang lebih fleksibel ini, diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan, pengambil kebijakan, dan peneliti dalam upaya mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode kepustakaan digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dampak perubahan kurikulum merdeka terhadap pembelajaran di sekolah. Metode kepustakaan adalah pendekatan penelitian yang menggunakan sumber-sumber teks yang terbit sebelumnya, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan sumber-sumber elektronik lainnya, sebagai basis untuk analisis dan sintesis informasi (Hermawan, 2019).

Langkah pertama dalam metode ini adalah mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu perubahan kurikulum merdeka dan dampaknya terhadap pembelajaran di sekolah. Sumber-sumber ini akan mencakup publikasi akademik, kebijakan pendidikan, dan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dalam konteks yang serupa.

Setelah sumber-sumber yang relevan telah diidentifikasi, dilakukan proses membaca kritis dan analisis terhadap konten yang ada. Informasi yang diambil dari sumber-sumber tersebut meliputi konsep, teori, temuan, dan pandangan berbagai peneliti dan ahli di bidang pendidikan. Analisis ini bertujuan untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang dampak perubahan kurikulum merdeka terhadap pembelajaran di sekolah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Selama proses penelitian, penulis akan mengadopsi pendekatan sistematis dalam membaca dan mengkaji literatur yang relevan. Langkah-langkah ini meliputi pemilihan sumber-sumber yang paling berhubungan dengan topik penelitian,

pembacaan aktif untuk memahami dan mencatat informasi penting, serta penilaian kritis terhadap keandalan dan validitas sumber-sumber yang digunakan.

Melalui metode kepustakaan, diharapkan penelitian ini dapat menyajikan ringkasan yang komprehensif tentang dampak perubahan kurikulum merdeka terhadap pembelajaran di sekolah. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk memahami tantangan dan peluang yang terkait dengan kurikulum merdeka serta memberikan arahan bagi peningkatan kualitas pembelajaran dalam konteks perubahan pendekatan kurikulum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis dampak perubahan kurikulum merdeka terhadap pembelajaran di sekolah, ditemukan beberapa masalah yang perlu diperhatikan. Pertama, implementasi kurikulum merdeka dapat menghadirkan tantangan dalam pengembangan dan pengaturan kurikulum oleh guru dan sekolah (Fahlevi, 2022). Kurikulum yang kurang terstruktur dan terpadu secara efektif dapat menyulitkan penentuan tujuan pembelajaran, penilaian kemajuan siswa, dan pemilihan metode pengajaran yang sesuai.

Perubahan kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru untuk mengembangkan kurikulum mereka sendiri (Rahayu, dkk., 2022). Namun, dalam praktiknya, terdapat tantangan dalam mengatur dan mengintegrasikan komponen-komponen kurikulum secara efektif (Maarif, 2016). Dalam lingkungan kurikulum yang lebih terstruktur, tujuan pembelajaran, proses pengajaran, dan penilaian siswa biasanya diatur secara jelas dan terpadu. Namun, dengan kurikulum merdeka, terdapat kebebasan yang lebih besar dalam pengaturan ini, sehingga memerlukan keahlian dan pemahaman yang mendalam dari guru dan sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dan efektif.

Kedua, kesenjangan antara sekolah-sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka juga merupakan masalah yang perlu diperhatikan. Faktor seperti sumber daya yang terbatas, kompetensi guru, dan pemahaman yang berbeda mengenai pendekatan kurikulum baru ini dapat menyebabkan ketimpangan dalam kualitas pembelajaran antara sekolah-sekolah, yang berdampak negatif terhadap kesetaraan pendidikan.

Tidak semua sekolah memiliki sumber daya yang cukup untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan baik. Sumber daya yang terbatas dapat membatasi akses sekolah terhadap materi pembelajaran yang diperlukan, pelatihan guru yang memadai, atau fasilitas yang mendukung pembelajaran yang beragam. Selain itu, kompetensi guru dalam mengelola kurikulum yang lebih mandiri juga menjadi faktor penentu dalam keberhasilan implementasi kurikulum merdeka (Kurniati, dkk., 2022). Guru yang memiliki pemahaman yang kurang mendalam atau keahlian yang terbatas dalam merancang dan mengajar berdasarkan kurikulum merdeka mungkin menghadapi tantangan dalam menghadirkan pembelajaran yang efektif.

Selain itu, pemahaman yang berbeda mengenai pendekatan kurikulum merdeka juga dapat memunculkan kesenjangan dalam kualitas pembelajaran (Kurniati, dkk., 2022). Setiap sekolah mungkin memiliki interpretasi yang berbeda

tentang bagaimana mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum merdeka, tergantung pada pemahaman dan pengalaman masing-masing sekolah. Hal ini dapat menyebabkan variasi dalam pendekatan pengajaran dan kualitas pembelajaran antara sekolah-sekolah, sehingga dapat menghambat kesetaraan pendidikan.

Dalam mengatasi masalah-masalah tersebut, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum merdeka. Pelatihan yang berkualitas dan dukungan kontinu dari pemerintah dan lembaga pendidikan dapat membantu guru dan sekolah menghadapi tantangan yang muncul dalam implementasi kurikulum merdeka (Fitriyah dan Wardani, 2022). Selain itu, pemerintah juga perlu memberikan perhatian khusus dalam memastikan kesetaraan akses dan sumber daya pendidikan antara sekolah-sekolah, sehingga semua sekolah memiliki kesempatan yang adil dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Dalam kesimpulannya, perubahan kurikulum merdeka dalam upaya meningkatkan relevansi dan efektivitas pendidikan telah menghadirkan dampak yang signifikan pada pembelajaran di sekolah. Implementasi kurikulum merdeka dapat menghadirkan tantangan dalam pengembangan dan pengaturan kurikulum oleh guru dan sekolah. Selain itu, kesenjangan antara sekolah-sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka juga merupakan masalah yang perlu diperhatikan. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru, serta memastikan kesetaraan akses dan sumber daya pendidikan antara sekolah-sekolah. Dengan demikian, perubahan kurikulum merdeka dapat berdampak positif pada pembelajaran di sekolah jika ditangani dengan baik dan diikuti dengan dukungan yang tepat.

KESIMPULAN

Perubahan kurikulum merdeka telah menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan relevansi dan efektivitas pendidikan di berbagai negara. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan kebebasan yang lebih besar kepada sekolah, guru, dan siswa dalam mengembangkan dan mengatur kurikulum mereka sendiri. Namun, perubahan ini juga membawa dampak yang signifikan terhadap pembelajaran di sekolah.

Dalam analisis dampak perubahan kurikulum merdeka terhadap pembelajaran di sekolah, beberapa masalah muncul. Pertama, implementasi kurikulum merdeka dapat menghadirkan tantangan dalam pengembangan dan pengaturan kurikulum oleh guru dan sekolah. Kurikulum yang kurang terstruktur dan terpadu secara efektif dapat menyulitkan penentuan tujuan pembelajaran, penilaian kemajuan siswa, dan pemilihan metode pengajaran yang sesuai.

Kedua, kesenjangan antara sekolah-sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka juga merupakan masalah yang perlu diperhatikan. Faktor seperti sumber daya yang terbatas, kompetensi guru, dan pemahaman yang berbeda mengenai pendekatan kurikulum baru ini dapat menyebabkan ketimpangan dalam kualitas pembelajaran antara sekolah-sekolah, yang berdampak negatif terhadap kesetaraan pendidikan.

SARAN

Saran untuk penelitian masa depan terkait perubahan kurikulum merdeka:

1. Melakukan studi lebih lanjut untuk mengevaluasi dampak kurikulum merdeka terhadap hasil akademik siswa.
2. Menguji efektivitas pelatihan dan dukungan yang diberikan kepada guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.
3. Meneliti pengaruh faktor-faktor eksternal, seperti konteks sosial dan ekonomi, terhadap keberhasilan kurikulum merdeka.
4. Melakukan perbandingan antara implementasi kurikulum merdeka di negara yang berbeda untuk memahami perbedaan dan kesamaan dalam hasil pembelajaran.
5. Meneliti pandangan dan pengalaman siswa terkait dengan kurikulum merdeka untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut tentang persepsi mereka terhadap pendekatan pembelajaran ini.

Dengan penelitian lebih lanjut dalam bidang ini, dapat ditemukan solusi dan strategi yang lebih baik untuk mengoptimalkan manfaat dan mengatasi tantangan yang muncul dari perubahan kurikulum merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslan, A., & Wahyudin, W. (2020). Kurikulum dalam Tantangan Perubahan.
- Fathonah Nasrullah. (2023). Educational Policy In The School Operational Assistance Program To Improve The Quality Of Education. *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies*, 1(2), 72-84. <https://doi.org/10.61166/amd.v1i2.34>
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 236-243.
- Fahlevi, M. R. (2022). Kajian Project Based Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Pasca Pandemi dan Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 230-249.
- Friska Rahmatika Azizah. (2023). Bloom's Taxonomical Learning Theory And Educational Development In Indonesia. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2(3), 110-117. <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v2i3.47>
- Helmi. (2023). Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Digital. *DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 1(2), 33-40. <https://doi.org/10.58355/dirosat.v1i2.8>
- Hermawan, I. (2019). *Teknik menulis karya ilmiah berbasis aplikasi dan metodologi. Hidayatul Quran.*
- Ina Saporlina, & Iman Nurjaman. (2023). The Effect of Student Learning Outcomes Using A Tutorial Model With A Group Investigation (GI) Type Cooperative Model On The Ecosystem Concept In State High School. *Elementaria: Journal of Educational Research*, 1(2), 77-88. <https://doi.org/10.61166/elm.v1i2.36>
- Kurniati, P., Kelmaskouw, A. L., Deing, A., Bonin, B., & Haryanto, B. A. (2022). Model proses inovasi kurikulum merdeka implikasinya bagi siswa dan guru abad 21. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 408-423.

- Maarif, M. A. (2016). Pendidikan Islam Dan Tantangan Modernitas (Input, Proses Dan Output Pendidikan Di Madrasah). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 47-58.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal basicedu*, 6(4), 6313-6319.
- Sugrah, N. (2019). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19(2), 121-138.
- Waska Warta, Iwan Setiawan, Asep Mahpudin and Muhammad Rifai (2023) "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Peserta Didik Di SMKN 7 Baleendah", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), pp. 578-584. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i2.572.